



**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

**Bagus Chandra Indharetna**

[Baguschandra.21@gmail.com](mailto:Baguschandra.21@gmail.com)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Sugi Suhartono**

[sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id](mailto:sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**ABSTRAK**

Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas dari laporan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu pada saat pemakai membutuhkannya. Adapun peraturan terkait ketepatan waktu yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dimana emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap ketepatan waktu. Ketepatan waktu menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, *leverage*, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling (judgment)* dengan sampel terdiri atas 97 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data lolos uji pooling, penilaian keseluruhan model, penilaian kelayakan model, uji koefisien regresi logistik dan hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan sebanyak 12,6% variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hanya variabel *leverage* yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel likuiditas, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata kunci:** *ketepatan waktu, likuiditas, leverage, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik*

**ABSTRACT**

Timeliness is one of the characteristics of financial statements that can be used to determine the quality of financial statements. Financial statements must be reported on time when the users need them. There is a regulation related to timeliness specifically the regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 about Companies' Annual Report which stated that every companies must report their annual reports to OJK no longer than four months after the fiscal year ended. This research was conducted to analyze the effect of of liquidity, leverage, frequency of audit comitee meetings, size of the company, and size of the public accountant office on timeliness. Timeliness became a dependent variable in this research. Whereas the independent variables are liquidity, leverage, frequency of audit comitee meetings, size of the company, and size of the public accountant office. This research used purposive sampling method and had 97 samples of manufacturing companies listed in Indonesia Exchange Stock for the period 2018-2020. The results showed that the data passed pooling test, overall model fit test, goodness fit test, coefficient regression and hypothesis test. The result showed there are 12,6% of timeliness variable that can be explained by independent variables. Based on the results, it can be concluded that only leverage variable has been proven to have a significant effect on timelines. Whereas liquidity, frequency of audit

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



committee meetings, size of the company, and size of the public accountant office variables cannot be proven to have a significant effect on timeliness.

**Keywords:** *timeliness, liquidity, leverage, frequency of audit committee meetings, size of the company, and size of the public accountant office.*

## PENDAHULUAN

Tuntutan dalam kepatuhan untuk ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan kewajiban bagi seluruh perusahaan *go public* dan telah diatur melalui keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta, Kep-00015/BEI/01-2021 pada poin III.1.1.1 yang menyatakan bahwa “Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala ke Bursa yang meliputi: Laporan Keuangan Interim; Laporan Keuangan Auditan Tahunan”. Pernyataan tersebut dimaksudkan agar investor lebih cepat mendapatkan informasi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta penyesuaian terhadap perkembangan pasar modal.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi fenomena di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data tahun ke tahun dimana jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan masih cukup banyak. Pada tahun 2019, Tim Divisi Penilaian BEI melansir masih terdapat 10 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat penting untuk diteliti karena berdasarkan analisis tren per laporan tahunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, masih terdapat kasus keterlambatan pelaporan keuangan. Meskipun sudah ada peraturan yang diberlakukan terkait ketepatan waktu pelaporan, setiap tahunnya masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan tahunannya. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain likuiditas, *leverage*, aktivitas komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, ukuran KAP, dan lain-lain.

Menurut Susilo & Fatmayeti, (2017), likuiditas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau melunasi utang jangka pendeknya menggunakan uang tunai atau uang kas. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan dapat dengan cepat menyampaikan laporannya karena perusahaan tidak memiliki utang jangka pendek yang dimilikinya. Dari hasil penelitian Dewayani et al., (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Carolina dan Tobing, (2019). Sedangkan hasil penelitian dari Nisa (2020) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut Hery (2016a), *leverage merupakan* rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Dengan kata lain, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dengan tujuan memenuhi aset yang akan dimiliki atau digunakan. Menurut hasil penelitian Handayani et al. (2021) *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Effendi, (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sesuai dengan keputusan Bursa Efek Indonesia melalui keputusan Bapepam, definisi dari komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris, yang bertugas membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan suatu perusahaan. Dari hasil penelitian Selviana (2020) menyatakan bahwa frekuensi rapat komite audit tidak





kepentingan pribadi. Perspektif normatif ini yang mendasari perusahaan untuk mematuhi aturan hukum dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Likuiditas adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas menggambarkan bagaimana perusahaan dapat mengukur untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) yang akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan.

Ha1: Likuiditas memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Rasio *leverage* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. *Debt to equity ratio* merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur *leverage* dalam penelitian ini. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi dapat mengindikasikan tingginya risiko keuangan perusahaan. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity* serendah-rendahnya (Kasin & Arfianti, 2018). Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai kewajiban atau utang yang rendah maka perusahaan akan cenderung cepat menyampaikan laporan keuangannya kepada publik.

Ha2: *Leverage* memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk membantu tugas dewan komisaris yang berkaitan dengan pemeriksaan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, komite audit wajib mengadakan rapat berkala setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Apabila komite audit melakukan rapat lebih banyak maka komite audit dapat dengan segera menanggapi permasalahan yang disampaikan oleh auditor independen. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al., (2020) menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha3: Frekuensi rapat komite audit memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabel dan intensitas transaksi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total kekayaan atau total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut hasil penelitian Kasin & Arfianti, (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan dalam waktu dalam periode yang singkat. Auditor membutuhkan prosedur audit dan pengambilan sampel yang lebih banyak dalam menyelesaikan proses auditnya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha4: Ukuran perusahaan memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan



## Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran KAP dibedakan menjadi KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Semakin besar ukuran KAP, maka akan semakin besar sumber daya yang dimiliki, auditor ahli, dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem kerja audit yang baik sehingga akan semakin cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini dikarenakan KAP Big Four dianggap mempunyai kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP Non Big Four. Perusahaan yang membawa sinyal positif akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan tahunannya. Berdasarkan teori agensi, pihak agen mempunyai wewenang untuk mengelola perusahaan. Pihak agen akan berusaha untuk memajukan perusahaannya sehingga mereka akan memilih KAP besar (Big Four) agar lebih mampu untuk menilai laporan keuangan perusahaan secara lebih baik. KAP Big Four dinilai lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP yang lain.

H<sub>5</sub>: Ukuran KAP memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data yang diamati adalah laporan keuangan auditan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan auditan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, antara lain yaitu ketepatan waktu, likuiditas, *leverage*, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

### Variabel Penelitian

#### Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terikat adalah ketepatan waktu (*Timeliness*) dimana variabel ini diprosikan dengan *dummy variable*. Nilai 1 akan diberikan untuk laporan keuangan yang tepat waktu dan nilai 0 akan diberikan untuk laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Penggunaan nilai *dummy* pada variabel *timeliness* mengikuti penelitian dari Wijayanti (2017), Dewayani et al., (2017), Susilo & Fatmayeti, (2017). Penentuan tepat atau tidak tepat dilihat dari penerbitan laporan keuangan selambat-lambatnya 120 hari atau akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir dengan melihat tanda tangan direksi perusahaan di laporan keuangan. Sehingga pada penelitian ini tanggal pelaporan selambat-lambatnya 30 April 2019, 30 April 2020, dan 30 Mei 2021. Variabel ketepatan waktu pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan dengan pelaporan keuangan tepat waktu = 1
- b. Perusahaan dengan pelaporan keuangan tidak tepat waktu = 0

#### Likuiditas (X1)

Likuiditas dapat diukur dengan melihat *current ratio* suatu perusahaan. *Current ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Diliasmara & Nadirsyah, (2019) *current ratio* didapat dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$



## Leverage (X2)

Leverage perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang finansialnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam periode jangka panjang. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian Pradipta dan Bambang (2017) yang menggunakan *debt to equity ratio* dalam mengukur *leverage* perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *leverage* (DER) menurut Kasin dan Arfianti, (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Common Stock Equity}}$$

## Frekuensi Rapat Komite Audit (X3)

Variabel frekuensi rapat komite audit adalah tingkat ketekunan komite audit yang dapat dilihat pada jumlah rapat yang diadakan dalam setahun. Rapat tersebut menunjukkan adanya pertemuan rutin yang membahas mengenai kegiatan perusahaan terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Pengukuran frekuensi rapat komite audit menurut Arifin et al., (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi Rapat} = \text{Jumlah Rapat Komite Audit Dalam Setahun}$$

## Ukuran Perusahaan (X4)

Variabel ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan klien yang dapat diukur menggunakan total aktiva, nilai pasar saham, nilai penjualan, dan lain-lain. Pada penelitian ini, penulis menggunakan total aktiva sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki, dikarenakan nilai aktiva aktif relatif stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Semakin besar total aset, semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

## Ukuran KAP (X5)

Ukuran KAP merupakan ukuran besar kecilnya KAP yang diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kelompok, yakni KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *Big Four*, maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan klien diaudit oleh KAP non *Big Four*, maka diberikan nilai 0 (Nasser et al., 2006).

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau teknik pengamatan, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Data laporan keuangan perusahaan yang diobservasi diperoleh melalui situs resmi BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *non-probability sampling*, dan menggunakan metode *purposive/judgmental sampling*. Metode tersebut adalah metode yang mengumpulkan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria-kriterianya:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang akan diteliti.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2018-2020.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2020: 19), statistik deskriptif merupakan gambaran dan deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Secara umum, statistik deskriptif biasanya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data *cross sectional* dan *time series*. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis akan melakukan uji kesamaan koefisien atau *pooling data* guna mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Langkah-langkah pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk variabel *dummy* tahun pada 2 model yaitu yang pertama *dummy* = 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019 dan 2020. Variabel *dummy* tahun yang kedua yaitu *dummy* = 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2020.
- b. Kalikan *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang terdapat dalam penelitian.

Setelah mengikuti langkah – langkah di atas, penulis akan melakukan uji *pooling* dengan menggunakan piranti lunak SPSS versi 26. Hasil kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika sig *dummy* tahun > 0,05 maka *pooling data* dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun < 0,05 maka *pooling data* tidak dapat dilakukan.

### 3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Analisis regresi logistik dipilih sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang merupakan data kategorikal berskala nominal (*non metric*). Jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat *binary*/dikotomi yang diberi kode 1 dan 0 disebut sebagai *Binary Logistic Regression*.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	291	0	1	0,87	0,341
Likuiditas	291	0	303	4,63	22,173
<i>Leverage</i>	291	0	114	1,88	7,081
Frekuensi Rapat	291	0	73	7,14	7,558
Ukuran Perusahaan	291	25	34	28,42	1,743
Ukuran KAP	291	0	1	0,33	0,472

Sumber: Output SPSS

Dari tabel hasil pengujian statistik deskriptif di atas, diperoleh hasil untuk variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam penelitian ini dinilai 1 apabila perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan dan dinilai 0 apabila perusahaan tidak tepat dalam pelaporan keuangan. Nilai rata-rata ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah 0,87 dan standar deviasinya adalah 0,341. Nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi ini dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan kurang bervariasi.

Berikutnya dalam variabel likuiditas, yang diukur dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Nilai likuiditas terendah adalah 0 dan nilai likuiditas tertinggi adalah 303, sementara nilai rata-ratanya adalah 4,63 dan standar deviasinya sebesar 22,173. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data tersebar secara tidak merata atau data bervariasi.

Selanjutnya dalam variabel *leverage*, yang diukur dengan membandingkan antara total liabilitas dan total aktiva. Nilai *leverage* terkecil adalah 0 dan nilai *leverage* tertinggi adalah 114, sementara nilai rata-ratanya 1,88 dan nilai standar deviasinya 7,081. Dari tabel hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-ratanya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebar secara tidak merata atau data bervariasi.

Variabel selanjutnya adalah frekuensi rapat komite audit yang diukur dengan seberapa sering komite audit mengadakan rapat. Variabel frekuensi rapat komite audit memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 73, nilai rata-rata 7,14 dan nilai standar deviasi 7,558. Dari tabel statistik deskriptif dapat dinyatakan bahwa nilai standar deviasi sedikit lebih besar daripada nilai rata-rata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data data tersebar secara tidak merata atau data bervariasi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel berikutnya adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total asset menggunakan microsoft excel. Nilai terendah dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 25 dan nilai rata-ratanya 34, sementara untuk nilai rata-ratanya adalah sebesar 28,42 dan standar deviasinya sebesar 1,743. Dapat dinilai bahwa rata-rata jauh lebih besar dari standar deviasi, mengindikasikan bahwa data bersifat homogen dan data kurang bervariasi.

Variabel yang terakhir adalah ukuran KAP yang diukur berdasarkan penelitian Nasser et al., (2006) dimana jika KAP *big 4* dinilai 1 dan auditor KAP non *big 4* dinilai 0. Nilai terendah dari variabel ukuran KAP adalah 0 dan tertinggi adalah 1, sementara untuk nilai rata-rata diperoleh angka 0,33 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,472. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa data tersebar tidak merata atau tidak bervariasi.

**Uji Kesamaan Koefisien**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Pooling Data**

Model	(Constant)	LIKUI	DER	FR	SIZE	KAP
Sig.	,546	,103	,061	,132	,070	,181

Model	D1X1	D1X2	D1X3	D1X4	D1X5
Sig.	,766	,125	,206	,277	,509

Model	D2X1	D2X2	D2X3	D2X4	D2X5
Sig.	,226	,518	,053	,109	,591

Sumber: Output SPSS

Pada tabel di atas merupakan hasil pengujian uji pooling yang menunjukkan bahwa semua variabel Dummy (D1\_X1; D1\_X2; D1\_X3; D1\_X4; D1\_X5; D2\_X1; D2\_X2; D2\_X3; D2\_X4; dan D2\_X5) memiliki nilai signifikan secara berturut-turut 0,766; 0,125; 0,206; 0,277; 0,509; 0,226; 0,518; 0,053; 0,109; 0,591; dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel dummy terhadap variabel dependen, sehingga data dapat dipooling.

**Analisis Regresi Logistik**

a. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit test*)

**Tabel 3**  
**Model Fit**

Initial -2 Log Likelihood		229,284
Step 1	1	223,8708
	2	210,8238
	3	208,6361
	4	208,6113
	5	208,6113
	6	208,6113

Sumber: Output SPSS

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak cipta dilindungi Undang-undang  
 Dilarang dipertahankan atau seluruh karya tulis ini tanpa pencatatan resmi  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai -2 LogL Block nomor = 0 adalah 229,284 kemudian terjadi penurunan nilai pada -2 LogL Block nomor = 1 menjadi 208,611 dengan nilai penurunan -2LogL sebesar 20,673. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dapat memperbaiki model regresi logistik.

**b. Uji Koefisien Determinasi (Cox & Snell's R Square dan Nagelkerke R Square).**

**Tabel 5**

**Hasil uji Cox & Snell's R Square dan Nagelkerke R Square**

Step	Nagelkerke R Square
1	.126

Sumber: Output SPSS

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka perolehan nagelkerke  $R^2 = 0,126 = 12,6\%$  yang berarti bahwa pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  terhadap variabel  $Y$  secara simultan sebesar 12,6%.

**c. Menilai Kelayakan Model Regresi (goodness of fit test)**

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-square* pada bagian bawah uji *Homser and Lemeshow*. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = 0$  Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$  Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Hasil pengolahan data terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji goodness of fit test**

Step	Hosmer and Lemeshow Test
1	.489

Sumber: Output SPSS

Pada tabel tersebut terlihat bahwa diperoleh nilai sig = 0,489 dimana  $\geq 5\%$  atau 0,05, maka  $H_0$  diterima. Artinya, model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Dengan kata lain variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  dapat digunakan untuk memprediksi kisaran peluang variabel  $Y$ .

**d. Pengujian Hipotesis**

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Estimasi Parameter**

Variabel	B	Sig.
Likuiditas	-.009	.116
Leverage	-.203	.001
Frekuensi Rapat	.005	.822
Ukuran Perusahaan	.195	.142
Ukuran KAP	-.518	.257
Constant	-3059	.403

Sumber: Output SPSS

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Dari tabel diatas, diperoleh nilai sig masing-masing variabel sebagai berikut:

- (1) Likuiditas 0,116 di atas 0,05 disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan
- (2) *Leverage* 0,001 di bawah 0,05 disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan.
- (3) Frekuensi rapat 0,822 di atas 0,05 disimpulkan bahwa variabel frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan.
- (4) Ukuran perusahaan 0,142 di atas 0,05 disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.
- (5) Ukuran KAP 0,257 di bawah 0,05 disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0,009 dan nilai *wald* sebesar 2,466 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,116. Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis likuiditas memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak ditentukan dengan besar kecilnya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Carolina & L. Tobing, (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

*Leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai koefisien -0,203 dan nilai *wald* sebesar 11,440 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi dengan tingkat *leverage* di suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani et al., (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Frekuensi rapat komite audit diukur dengan jumlah rapat yang diadakan oleh komite audit dalam satu tahun. Variabel frekuensi rapat komite audit memiliki nilai koefisien 0,005 dan nilai *wald* sebesar 0,051 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,822. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel frekuensi rapat komite audit tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifin et al., (2020) yang menyatakan bahwa frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total aset perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 0,195 dan nilai *wald* sebesar 2,151 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,142. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan Ln total aset tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina dan Tobing, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



## Pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis ukuran KAP menunjukkan bahwa ukuran KAP yang diukur berdasarkan Nasser et al., (2006) memiliki nilai koefisien  $-0,518$  dan nilai *wald* sebesar  $0,698$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,257$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmi dan Syofyan (2020) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. *Leverage* memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Frekuensi rapat komite audit tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Ukuran KAP tidak memiliki kecenderungan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk mengukur variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*), menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur, dan menambah periode pengamatan penelitian lebih dari tiga tahun, agar hasil yang didapatkan lebih baik dan lebih relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Nasser, A. T., Abdul Wahid, E., Mustapha Nazri, S. N. F. S., & Hudaib, M. (2006). Auditor-client relationship: The case of audit tenure and auditor switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 21(7), 724–737. <https://doi.org/10.1108/02686900610680512>
2. Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
3. Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*, 1–17. <https://osf.io/rv4qf>
4. Avionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI). *E-Jra*, 10(11)(11), 51–67.
5. Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
6. Arifin, A. A., Zakaria, A., & Perdana, P. N. (2020). Pengaruh Ukuran, Kompetensi dan Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal AKuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 66–85.
7. Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.
8. Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
9. Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Pelaporan Keuangan. *Universitas Trisakti Jakarta*, 5(1), 1–18.
10. Bursa Efek Indonesia. (2021). *Kep-00015/BEI/01-2021*. 2004, 1–22.
11. Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
12. Cooper, D. R., & Schlinger, P. S. (2014). *Business Research Methods, 12th Edition*.
13. Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ). *University Research Colloquium*, 441–458.
14. Dewi, K. M., & Pamudji, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Agribisnis*, 11(6), 183–201.



- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Janros, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Effendi, B. (2019). Komite Audit , Profitabilitas , Solvabilitas , dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157.
- Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2293–2318.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Hasanah, L. U., Afifudin, & Junaidi. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jra*, 7(3), 73–85.
- Hery. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hery. (2016b). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*.
- Indonesian Stock Exchange, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (n.d.).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Joened, J. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness of Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 423–450.
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Kieso, Weygandt, & Kimmel. (2016). *Accounting Principles*.
- Kristiana, N. M., & Kusumowati, D. (2019). Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. 5(2), 71–82.
- Mar’ati, F. S., & Purnomo, A. (2011). Pengaruh Profitabilitas Dan Firm Size Terhadap Financial Structure Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 4(7), 70–95.
- Nireesh, J. A., & Velampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57–64. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n4p57>
- Nisa, T. (2020). Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(2), 1643–1654.

1. Dengan mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini sebagai referensi dalam penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. *Jurnal EKUBIS*, 1(1), 36–53.
- Pamungkas, A., & Nurfitriana, A. (2021). *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016 )*. 15(2), 6.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Putri, A. N. I., & Januarti, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–10.
- Rahmatia, U., T, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 529–537. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27856/27343>
- Rahmi, M., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran KAP, dan Peran Internal Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2956–2975.
- Saputra, K. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>
- Selviana, C. (2020). Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 83–96.
- Suryani, F., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie*, 23.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* (3rd ed.).
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta*, 1–15.
- Tarigan, P. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 8(2), 122–139. <https://doi.org/10.35724/jies.v8i2.714>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kualitas Auditor Sebagai Variabel ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang*. 1–18.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. tanpa izin IBIKKG.



Wijaya, I. G. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1716–1744.

Yuniarti, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 127–145.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.